

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang) adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah. KPKNL Bandung merupakan kantor dengan pengguna jasa yang datang ke KPKNL Bandung secara langsung (*walk-in*) baik secara reguler maupun insidental terkait dengan pelayanan yang dibutuhkan. Berdasarkan notulensi rapat koordinasi (Terdapat dalam Lampiran 1 dan Lampiran 2) dan identifikasi kebutuhan dengan tim KPKNL Bandung diketahui bahwa dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KPKNL Bandung memiliki beberapa kendala dalam hal distribusi tugas dan pemantauan progres penugasan dari pimpinan kepada bawahan, yaitu antara lain:

1. Penugasan sering terlambat sampai kepada pegawai yang diberi tugas dikarenakan masih dalam bentuk surat atau *hardcopy* dan membutuhkan proses distribusi dan birokrasi yang harus ditempuh dengan bantuan petugas atau pegawai distribusi. Sehingga diperlukan aplikasi yang dapat mengelola dan mengirimkan penugasan kepada bawahan tanpa harus melalui proses distribusi surat, hanya melampirkan surat tugas dalam bentuk *softcopy* pada penugasan yang dibuat.
2. Penyampaian progres penyelesaian tugas dari pegawai yang diberi tugas kepada pimpinan umumnya disampaikan dalam forum rapat atau pemantauan dan evaluasi sehingga progresnya tidak dapat dipantau setiap saat oleh pimpinan pemberi tugas.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan pembangunan aplikasi *Landing Page* KPKNL Bandung modul *Daily Activity Monitoring System* (DAMS) yang memiliki kemampuan diantaranya: pengelolaan aktivitas penugasan dari pimpinan kepada bidang atau perorangan, memantau progres tiap capaian secara *online*, pendelegasian dari pimpinan kepada *Person In Charge* (PIC), terdapat pelaporan on

*progress* yang dilengkapi oleh lampiran, terdapat notifikasi terkait proses yang terjadi, umpan balik dari pimpinan terkait progres, dan *Dashboard* untuk memantau progres dan statistik penugasan.

Dengan adanya *Daily Activity Monitoring System* (DAMS) diharapkan dapat membantu dalam hal pengelolaan dan pemantauan aktivitas penugasan dari pimpinan kepada Bidang atau perorangan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengelola penugasan dari pimpinan kepada PIC secara *online*?
2. Bagaimana mengelola pelaporan progres tugas dari pimpinan kepada PIC secara *online*?
3. Bagaimana memfasilitasi PIC dalam memantau progres tiap capaian penugasan?

## 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam proyek akhir ini membangun aplikasi *Landing Page* KPKNL Bandung Modul *Daily Activity Monitoring System* (DAMS) yang memiliki fitur atau fungsionalitas:

1. Mengelola penugasan dari pimpinan kepada pejabat atau staf bawahannya secara *online*.
2. Penyampaian laporan penyelesaian tugas oleh pejabat atau staf bawahannya (PIC tugas) kepada pimpinan secara *online*.
3. Memfasilitasi seluruh pengguna dalam memantau progres tiap capaian penugasan secara *online*.

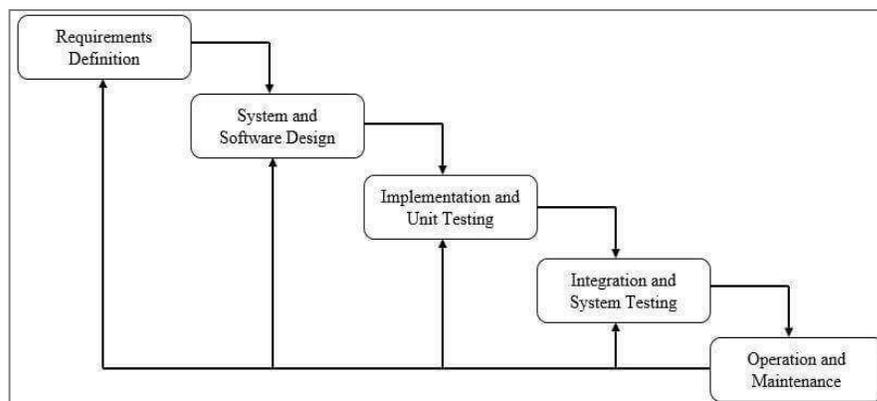
## 1.4 Batasan Masalah

Berikut ini beberapa batasan masalah yang ada dalam modul *Daily Activity Monitoring System* (DAMS).

1. Pemantauan aktivitas yang dilakukan pada aplikasi ini terbatas hanya pada penugasan dari pimpinan kepada bawahan berdasarkan surat tugas yang diberikan oleh pimpinan tidak meliputi pemantauan kegiatan di luar penugasan dari pimpinan.
2. Aplikasi ini hanya memfasilitasi pemantauan dalam ranah internal KPKNL Bandung.
3. Kewenangan pemberian tugas diberikan kepada pimpinan yang berwenang sesuai struktur organisasi dan tata kerja di KPKNL Bandung.
4. Aplikasi berbasis *website responsive*.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Untuk pengembangan pada *Landing Page* KPKNL Bandung modul DAMS (*Daily Activity Monitoring System*) akan dilakukan dengan metode pengerjaan SDLC Model *Waterfall*. *Waterfall* itu sendiri merupakan salah satu dari banyaknya model SDLC. Model *Waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software* [1].



Gambar 1.1 SDLC Model Waterfall

Tahapan dalam SDLC Waterfall yaitu sebagai berikut.

1. *Requirement Definition* (Pendefinisian Kebutuhan)  
Pada aktivitas Pendefinisian Kebutuhan, Developer akan merumuskan kebutuhan fungsional perangkat lunak dengan menggali persyaratan, aturan, dan bisnis proses pengelolaan informasi KPKNL Bandung.
2. *System and Software Design* (Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak)  
Pada aktivitas selanjutnya, daftar kebutuhan fungsional yang sudah didapatkan dari dokumen persyaratan kebutuhan akan dimodelkan ke dalam suatu perancangan. Model yang akan digunakan untuk merancang sistem dan perangkat lunak adalah
  - Unified Modelling Language (UML).*
  - Entity Relationship Diagram (ERD).*
  - Perancangan antarmuka (Mockup).*
3. *Implementation and Unit Testing* (Implementasi dan Pengujian Unit)  
Implementasi dan Pengujian Unit merupakan tahap pengkodean dan pengujian atau pemeriksaan terhadap unit yang dibuat. Pengujian dilakukan untuk memastikan fungsionalitas yang sudah diterjemahkan ke dalam perangkat lunak dapat berjalan dengan semestinya dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Pada aplikasi ini, program dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *database MySQL*. Dan metode yang digunakan untuk melakukan pengujian unit adalah *black box testing*.
4. *Integration and System Testing* (Integrasi dan Pengujian Sistem)  
Setelah pengkodean dan pengujian seluruh unit atau modul di tahap implementasi selesai, selanjutnya seluruh unit diintegrasikan dalam sistem secara keseluruhan. Setelah proses integrasi selesai, selanjutnya dilakukan pemeriksaan dan pengujian sistem secara keseluruhan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kegagalan dan kesalahan sistem. Pada proyek ini tahapan belum dilakukan
5. *Operation and Maintenance* (Pengoperasian dan Peremajaan)  
Tahapan ini juga belum dilakukan dalam proyek ini. Aktivitas terakhir yang akan dilakukan adalah menggunakan perangkat lunak dengan melibatkan pengguna yang semestinya untuk memastikan kegunaan dan manfaat perangkat lunak yang

sudah dibangun dapat dirasakan oleh penggunanya. Kegiatan yang dilakukan pada bagian ini adalah:

1. Proses instalasi.
2. Proses hosting.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan menunjukkan jadwal pengerjaan dari aplikasi *Landing Page* KPKNL Bandung Modul *Daily Activity Monitoring System*. Pada tahap implementasi dan pengujian unit, pengujian unit yang telah dilaksanakan berupa aplikasi yang masih berjalan di server lokal dan belum dihosting. Dan tahapan integrasi dan pengujian sistem belum dilaksanakan terhadap pihak KPKNL.

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

Jenis Kegiatan	Desember 2021	Januari 2022	Februari 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022
Pendefinisian Kebutuhan							
Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak							
Implementasi dan Pengujian Unit							
Dokumentasi Penyusunan Laporan							